



**PROSIDING  
SEMINAR NASIONAL KEPERAWATAN  
“Pengembangan *Self Management* Pada Pelayanan  
Kesehatan”**

***7 November 2018***

Gedung Serba Guna Fakultas Kedokteran, Universitas  
Diponegoro,  
Semarang, Indonesia

**Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro  
Semarang, Indonesia**



**PROSIDING  
SEMINAR NASIONAL KEPERAWATAN  
“Pengembangan *Self Management* Pada Pelayanan Kesehatan”**

**Reviewer :**

Dr.Meidiana Dwidiyanti, S.Kp., M.Sc  
Dr. Untung, Sujianto, S.Kp., M.Kes  
Dr. Lucky Dwianto, S.Kp., M.Kep  
Dr. Anggorowati, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat  
Megah Andriany, S.Kp, M.Kep. Sp.Kep.Kom., Ph.D  
Suhartini, S.Kp., MNS., Ph.D  
Nur Setiawati Dewi, S.Kp., M.Kep. Sp.Kep.Kom  
Fitria Handayani, S.Kp., M.Kep., Sp.KMB  
Ns. Meira Irawati, S.Kep., Msi.Med

**Team Editor:**

Bekti Iskandar, S.Hum  
Ns. Muhammad Muin, S.Kep., M.Kep. Sp.Kep.Kom  
Madya Sulisno, S.Kep., M.Kes  
Ns. Elsa Naviati, S.Kp., M.Kep., Sp. Kep.An  
Ns. Chandra Bagus R, S.Kp., M.Kep., Sp.KMB

Editor Layout : Bekti Iskandar, S.Hum

Desain Cover : Bekti Iskandar, S.Hum

**ISBN : 978-602-5560-81-1**

Penerbit:

Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro  
Jln. Prof. Sudharto, SH, Tembalang, Semarang, Indonesia

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan cara apapun  
tanpa ijin tertulis dari penerbit

Cetakan Pertama, 17 November 2018



## KATA PENGANTAR

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga kita semua dapat hadir untuk memperbarui pengetahuan dalam kegiatan Seminar Nasional Keperawatan Departemen Ilmu Keperawatan dengan tema "Pengembangan *Self Management* pada Pelayanan Kesehatan".

Atas nama panitia kegiatan, saya mengucapkan selamat datang sekaligus kepada para peserta seminar, peserta presentasi oral dan peserta presentasi poster ilmiah keperawatan di Semarang, Jawa Tengah, Indonesia.

Era kesehatan saat ini, *self management* pada pelayanan kesehatan merupakan suatu hal yang sedang dikembangkan demi terwujudnya kualitas pelayanan kesehatan yang optimal. *Self management* merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk secara holistic mengatur kondisi sakit dan perubahan pola hidup yang harus dijalani terkait kondisi sakitnya. *Self management* yang baik pada pasien akan membuat pasien mampu mengontrol dan memelihara kesehatannya dengan baik.

Dalam *self management*, pasien akan bertanggung jawab terhadap kesehatan dirinya sendiri. Program *self management* dapat meningkatkan efikasi diri yaitu meningkatkan kepercayaan seseorang atau pasien terhadap kemampuannya untuk memelihara kesehatannya sehingga diperoleh derajat kesehatan yang optimal. Dengan adanya kepercayaan yang tinggi bahwa pasien itu mampu memelihara kesehatan yang optimal maka akan termotivasi untuk selalu bergaya hidup sehat demi kualitas hidup yang baik. Hal ini semua bisa terwujud jika *self management* pada seseorang atau pasien tersebut baik.

Selain itu *Self Management* juga sangat penting bagi pemberi pelayanan kesehatan terutama perawat dan tenaga kesehatan lainnya. Dengan adanya *self management* yang baik, perawat akan memberikan asuhan keperawatan dengan optimal. Perawat akan dapat mengatur dan mengorganisasikan waktu dengan teratur sehingga akan mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya dengan tepat.

Hal itulah yang mendasari alasannya kenapa *self management* itu sangat penting dan perlu dikembangkan dalam pelayanan kesehatan. Oleh karena itu Departemen Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran menyelenggarakan Seminar Nasional Keperawatan beserta dengan presentasi oral dan poster ilmiah. Dengan seminar ini diharapkan, penyedia pelayanan kesehatan terutama perawat dapat meningkatkan *self management* pada pasien dan warga untuk meningkatkan derajat kesehatan yang optimal. Selamat mengikuti seminar dan keseluruhan rangkaian kegiatan. Semoga ilmu yang kita dapat hari ini dapat bermanfaat untuk kemajuan keperawatan di masa depan. Amin

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 17 November 2018  
Ketua Panitia,

Ns. Dody Setyawan, S.Kep., M.Kep



**Seminar Nasional Keperawatan**  
"Pengembangan *Self Management* pada Pelayanan Kesehatan"  
Semarang, 17 November 2018

**Susunan panitia pelaksanaan seminar:**

- Ketua : Ns. Dody Setiawan, S.Kep., M.Kep
- Sekretaris : Ns. Muhammad Rofii, S.Kep., M.Kep  
Etty Nurul Afidah, S.Kep
- Bendahara : Hirsan, SE
- Sie. Acara : Ns. Yuni Dwi Hastuti, S.Kep., M.Kep  
Ns. Henni Kusuma, S.Kep., M.Kep.Sp.KMB  
Ns. Artika Nurrahima, S.Kep., M.Kep  
Ns. Andi Nurhikma Mahdi, S.Kep  
Ns. Tri Andri Pujiyanti, S.Kep  
Ns. Esti Nur Janah, S.Kep  
Ns. Dyah Putri Aryati, S.Kep  
Ns. Ramadhan Putra Satria, S.Kep  
Ns. Abigael GracePrasetiani, S.Kep
- Sie. Ilmiah : Ns. Elsa Naviati, S.Kep., M.Kep.Sp.Kep.An  
Madya Sulisno, S.Kp., M.Kes  
Chandra Bagus Ropyanto, S.Kp., M.Kep.Sp.KepMB  
Ns. Muhammad Muin, S.Kep., M.Kep.Sp.KepKom  
Bekti Iskandar, S.Hum  
Ns. Violin Irene Ninef, S.Kep  
Ns. Anastasia Diah Larasati, S.Kep  
Ns. Hasanah Eka W., S.Kep  
Ns. Agustina Chriswinda Bura Mare, S.Kep  
Ns. Maria Hariyati O., S.Kep
- Sie. Danus : Asih Nur Akhir, S.Pd  
Ari Wahyu Setyawan, S.Kep  
Ns. Susana Widyaningsih, S.Kep., MNS  
Ns. Dwi Susilowati, M.Kep.Sp.Mat  
Ns. Fida' Husain, S.Kep  
Ns. Erlangga Galih Z.N., S.Kep  
Ns. Sulistyaningsih, S.Kep  
Ns. Roland Billy S., S.Kep
- Sie. Konsumsi : Septi Harni Wahyuningtyas, S.Kep  
Widha Riana, S.IP
- Sie. Perkap & Transportasi, : Wakidjo  
Heri Krisnanto  
Ns. Fhandy Aldy Mandaty, S.Kep  
Ns. M. Martono Diel, S.Kep





# Seminar Nasional Keperawatan

## "Pengembangan *Self Management* pada Pelayanan Kesehatan"

Semarang, 17 November 2018

Susunan Acara Seminar:

WAKTU	KEGIATAN
07.00 - 08.00 WIB	<b>Registrasi</b>
08.00 - 08.30 WIB	<b>Pembukaan</b> 1. Pembukaan MC 2. Sambutan Ketua Panitia 3. Sambutan Dekan FK Undip
08.30-9.30 WIB	<b>Keynote Speaker</b> "Pengembangan <i>Self Management</i> pada Perawat untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan" Pembicara : <b>Dr. Prayetni, S.Kp.,M.Kep</b> (Ketua HPMI)
09.30-11.30 WIB	<b>Panel I</b> 1. Peningkatan Kemampuan Pasien dalam <i>Self Management</i> Pembicara : <b>Bambang Edi Warsito, S.Kp.,M.Kep</b> 2. <i>Self Management</i> Ibu Hamil dengan Anemia <b>Ns. Dwi Susilowati, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Mat</b> 3. <i>Self Management</i> pada Pasien Stroke <b>Fitria Handayani, S.Kp.,M.Kep.,Sp.KMB</b> 4. Dinamika Kelompok dalam Peningkatan <i>Self Management</i> Warga Binaan Pemasyarakatan <b>Megah Andriany, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Kom.,Ph.D</b>
11.30-12.15 WIB	<i>Poster Presentation</i>
12.15-13.00 Wib	Ishoma
13.00-14.30 Wib	<b>Panel II</b> Presentasi Mahasiswa Prodi Magister Keperawatan Fk Undip Aplikasi Tatalaksana Masalah Keperawatan Pasien Kondisi Kritis, Kronis, dan Bedah <b>Ns. Muhammad Ibnu Hasan, S.Kep</b> 2. Penerapan Self Help Group Dalam Mengurangi Gejala Psikologis Negatif Pada Istri Tentara <b>Ns.Sulistiyani, S.Kep</b> 3. Penerapan Nilai-nilai Kristiani Meningkatkan Caring Spiritual Perawat : Literature Review <b>Ns. Yetti Oktaviana, S.Kep</b>
14.30-15.30 WIB	<i>Oral Presentation</i>
15.30-16.00 WIB	Penutupan



## Daftar Isi

Halaman Judul .....	i
Kata Pengantar .....	iv
Susunan Panitia .....	v
Susunan Acara .....	vi
Daftar Isi .....	viii

### A. Materi Pembicara

1. Pengembangan <i>Self Management</i> pada Perawat untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan. <b>Dr. Prayetni, S.Kp.,M.Kep</b>	1
2. Peningkatan Kemampuan Pasien dalam <i>Self Management</i> <b>Bambang Edi Warsito, S.Kp.,M.Kep</b>	6
3. <i>Self Management</i> Ibu Hamil dengan Anemia <b>Ns. Dwi Susilowati, S.Kep.,M.Kep.,Sp.Mat</b>	11
4. <i>Self Management</i> pada Pasien Stroke <b>Fitria Handayani, S.Kp.,M.Kep.,Sp.KMB</b>	19
4. Dinamika Kelompok dalam Peningkatan <i>Self Management</i> Warga Binaan Masyarakat <b>Megah Andriany, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Kep.Kom.,Ph.D</b>	22
5. Aplikasi Tatalaksana Masalah Keperawatan Pasien Kondisi Kritis, Kronis, dan Bedah <b>Ns. Muhammad Ibnu Hasan, S.Kep</b>	25
6. Penerapan <i>Self Help Group</i> Dalam Mengurangi Gejala Psikologis Negatif Pada Istri Tentara <b>Ns.Sulistiyani, S.Kep</b>	30
7. Penerapan Nilai-nilai Kristiani Meningkatkan <i>Caring Spiritual</i> Perawat : Literature Review <b>Ns. Yetti Oktaviana, S.Kep</b>	35

### B. Oral Presentation

1. Eksplorasi Pelaksanaan Peran Ibu oleh Warga Binaan Perempuan di Jakarta <b>Umí Hani<sup>1</sup>, Agus Setiawan<sup>2</sup>, Poppy Fitriyani<sup>3</sup></b>	45
2. Instrumen 5M Manajemen Laktasi Postnatal Ibu Bekerja <b>Anita Istiningtyas<sup>1</sup>, Noerma Shovie Rizqiea<sup>2</sup></b>	54
3. <i>Self Care Management</i> Klien Hipertensi Di Kelurahan Puduk Payung Semarang <b>Ihda Rohadatul 'Aisyah<sup>1</sup>, Yuni Dwi Hastuti<sup>2</sup></b>	62
4. Manajemen Diri Klien HIV/AIDS dalam Kepatuhan Pengobatan dan Kunjungan di Fasilitas Layanan Kesehatan Berbasis Aplikasi Telepon Pintar : Kajian Literatur <b>Rasdiyana<sup>1</sup>, Muhamad Jauhar<sup>2</sup>, Lita Heni Kusumawardani<sup>3</sup>, I Gusti Ayu Putu Desy Rohana<sup>4</sup></b>	70



5.	Perilaku Perawat Dalam Pencegahan Pasien Resiko Jatuh: Literatur Review <i>Nurkholis<sup>1</sup>, Luky Dwiantoro<sup>2</sup>, Madya Sulisno<sup>3</sup></i>	82
6.	Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dalam Upaya Meningkatkan <i>Assessment</i> Dan <i>Controlling</i> Pada Pasien Setelah Perawatan Di <i>Intensive Care Unit</i> <i>Dilla Fitri Ayu Lestari<sup>1</sup>, Luky Dwiantoro<sup>2</sup></i>	90
7.	Pengaruh <i>Transformational Leadership</i> Perawat Terhadap Peningkatan <i>Self Care</i> Pasien <i>Post Stroke</i> <i>Lis Mukti Lestari<sup>1</sup>, Luky Dwiantoro<sup>2</sup></i>	96
8.	Pengaruh <i>Transformational Leadership</i> Terhadap Pemenuhan Kebutuhan <i>Tidur</i> Pada Pasien <i>Chf</i> <i>Ratih Ayuningtyas P.<sup>1</sup>, Luky Dwiantoro<sup>2</sup></i>	101
9.	Literatur Riview : Peran Ayah Dalam Mendukung Ibu Menyusui <i>Fhandy Aldy Mandaty<sup>1</sup>, Anggorowati<sup>2</sup>, Artika Nurrahima<sup>3</sup></i>	106
10.	Kerangka Komunikasi Dalam Pelaksanaan Timbang Terima Di Instalasi Gawat Darurat <i>Tri Andri Pujiyanti<sup>1</sup>, Luky Dwiantoro<sup>2</sup>, Hasib Ardani<sup>3</sup></i>	114
11.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Pengabaian Pada Lansia : Literature Review <i>Dyah Putri Aryati<sup>1</sup>, Meidiana Dwidiyanti<sup>2</sup>, Rita Hadi Widyastuti<sup>3</sup></i>	120
12.	Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Sop AsuhanKeperawatan : <i>Literature Review</i> <i>Sulistiyarningsih<sup>1</sup>, Meidiana Dwidiyanti<sup>2</sup>, Muflihatul Muniroh<sup>3</sup></i>	130
13.	Meningkatkan Terapi Suportif Kelompok Dalam Mengatasi Kecemasan Warga Binaan Wanita Melalui <i>Transformational Leadership</i> : Literature Review <i>Maria Yoanita Bina<sup>1</sup>, Muhammad Hasib Ardani<sup>2</sup></i>	148
14.	Motivasi Inspirasional Untuk Meningkatkan Kemampuan Perawat Dalam Menerapkan <i>Early Warning Score System</i> Di Ruang Hemodialisa: <i>Literatur Review</i> <i>Theodora Rosaria Geglorian<sup>1</sup>, Devi Nurmalia<sup>2</sup></i>	154
15.	Permasalahan <i>Subjektif Well-Being</i> Pada Remaja Berbakat Di Indonesia : <i>Literature Review</i> <i>Esti Nur Janah<sup>1</sup>, Megah Andriany<sup>2</sup>, Nur Setiawati Dewi<sup>3</sup></i>	162
16.	Komunikasi Efektif Perawat Dalam <i>Patient Safety</i> : Literature Review <i>Clara Agustina<sup>1</sup>, Luky Dwiantoro<sup>2</sup>, Bambang Edi Warsito<sup>3</sup></i>	181
17.	Keyakinan Pasien Gagal Jantung Dalam Mengontrol Kesehatan ( <i>Health Locus Of Control</i> ) : Studi Preliminary <i>Indri Wijayanti<sup>1</sup>, Nana Rohana<sup>2</sup>, Mochamad Ali Sobirin<sup>3</sup></i>	186

### C. Poster Presentation

1.	Pengaruh Infuse Water Okra ( <i>Abelmoschus Esculentus</i> ) Dalam Menurunkan Tekanan Darah Pada Lansia <i>Yunita Wulandari<sup>1</sup>, Anita Istiningtyas<sup>2</sup>, Isnaini Rahmawati<sup>3</sup></i>	195
2.	<i>Transformational Leadership</i> Untuk Meningkatkan Dukungan Suami Dalam Pemberian Asi Eksklusif : Literature Review <i>Eka Listiana<sup>1</sup>, Luky Dwiantoro<sup>2</sup></i>	202





3. Pengalaman Perawat Kepala Ruang Tentang Pelaksanaan Model Delegasi Keperawatan Relactor (Mdk'R') Di Rs Roemani Semarang 207  
**Vivi Yosafianti Pohan<sup>1</sup>, Dewi Gayatri<sup>2</sup>, Eni Hidayati<sup>3</sup>**
4. Pengaruh *Early Warning Score System* Terhadap Kompetensi Perawat : 215  
*Literature Review*  
**Mohamad Zuhri<sup>1</sup>, Devi Nurmalia<sup>2</sup>**
5. Peningkatan Strategi Koping Narapidana Melalui Penerapan *Transformational Leadership* Perawat Di Lembaga Pemasarakatan 221  
**Dwi Fijianto<sup>1</sup>, Luky Dwiantoro<sup>2</sup>**
6. Hubungan Kepemimpinan Terhadap *Burnout* Perawat: Literatur Review 227  
**Nur Wahyu Puspitasari<sup>1</sup>, Madya Sulisno<sup>2</sup>, Tri Nur Kristina<sup>3</sup>**
7. Pengaruh *Transformation Leadership* Terhadap Koping Keluarga Pasien Scizophrenia 234  
**Irene Febriany Mamo Kitu<sup>1</sup>, Luky Dwiantoro<sup>2</sup>**
8. Pengaruh *Transformational Leadership* Terhadap Peningkatan dukungan Keluarga Dalam Menurunkan Kesepian Lansia : Literatur Review 239  
**Putu Eka Novayanti<sup>1</sup>, Luky Dwiantoro<sup>2</sup>**
9. Penerapan Motivasi Inspirasional Untuk Meningkatkan *Empowerment Leader* Perawat Di Hemodialisa : *Systematica Review* 246  
**Wenny Trisnaningtyas<sup>1</sup>, Muhammad Rofi'i<sup>2</sup>**
10. Penerapan Teknik *Individual Consideration* Pada *Transformasional Leadership* Perawat Untuk Meningkatkan *Spiritual Wellbeing* Di LP Perempuan (*Systematical Review*) 256  
**Lintang Dewi Saputri<sup>1</sup>, Muhammad Rofi'i<sup>2</sup>**
11. Pengaruh *Transformational Leadership* Terhadap Kecerdasan Emosional Perawat Kesehatan Jiwa 264  
**Cecilia Indri Kurniasari<sup>1</sup>, Defi Nurmalia<sup>2</sup>**
12. Meningkatkan Kepatuhan Perawat Melaksanakan Program Helioterapi Untuk Pasien Geriatri Melalui *Transformasional Leadership* : Literatur Review 271  
**Indera Aini<sup>1</sup>, Luky Dwidiyantoro<sup>2</sup>**
13. *Perkembangan* Kepribadian Anak Berkebutuhan Khusus: *Literatur Review* 277  
**Yessy Pramita Widodo<sup>1</sup>, Meidiana Dwidiyanti<sup>2</sup>, Elis Hartati<sup>3</sup>**
14. Peningkatan Kualitas Hidup Paisein ESRD dengan Hemodialisa melalui *Transformasional Leadership* 288  
**Nining Puji Astuti<sup>1</sup>, Devi Nurmalia<sup>2</sup>**
15. Peran Kepemimpinan Perawat Terhadap Depresi di Lembaga Pemasarakatan: *Literature Review* 301  
**Mei Rianita E Sinaga<sup>1</sup>, Hasib Ardani<sup>2</sup>**
16. Optimalisasi Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Spiritual Oleh Perawat Melalui *Transformasional Leadership* 306  
**Etty Eriyanti<sup>1</sup>, Devi Nurmalia<sup>2</sup>**
17. Peningkatan Rasa Tidak Berdaya Pasien Ulkus Kaki Diabetes Dengan Pelaksanaan Kepemimpinan Motivasi Yang Memberi Inspirasi 315  
**Muchlisin<sup>1</sup>, Muhammad Rofi'i<sup>2</sup>**
18. Upaya Peningkatan Kepatuhan Mengonsumsi Fe Pada Ibu Hamil : *Literatur Review* 323  
**Herlina<sup>1</sup>, Anggorowati<sup>2</sup>, Artika Nurrahima<sup>2</sup>**



19. Gambaran Aktivitas Fisik Dan Kualitas Hidup Pada Wanita Mneopause Di Kelurahan Kramas Semarang 330  
*Fadia Primadesty Putri<sup>1</sup>, Dwi Susilawati<sup>2</sup>*
20. Intellectual Stimulation Pada Pasien PPOK : Literature Review 337  
*Roby Rahmadi Akbar<sup>1</sup>, Devi Nurmalia<sup>2</sup>*
21. Manajemen Diri Pada Lansia Dengan Diabetes Melitus Di Kelurahan Pudak Payung 343  
*Hana Nur Arini<sup>1</sup>, Megah Andriany<sup>2</sup>, Nurullya Rachma<sup>3</sup>, Rr. Sri Endang Pujiastuti<sup>4</sup>*
22. Gambaran Job Burnout Pada Kader Kesehatan 351  
*Nurhakim Yudhi Wibowo<sup>1</sup>, Meidiana Dwidiyanti<sup>2</sup>, Muhammad Muin<sup>3</sup>*
23. Kualitas Hidup Anak Pra Sekolah Yang Mengalami Karies Gigi 360  
*Muhammad Muin<sup>1</sup>, Artika Nurahima<sup>2</sup>*
24. Transformational Leadership Dalam Upaya Penerapan Terapi Musik Pada Pasien Post Operasi Di Ruang Icu : Literature Review 364  
*Rosma Karina Haq<sup>1</sup>, Muhammad Hasib Ardani<sup>2</sup>*



# STIMULASI INTELEKTUAL PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIS : *LITERATURE REVIEW*

Roby Rahmadi Akbar<sup>1</sup>, Devi Nurmalia<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Magister Ilmu Keperawatan Universitas Diponegoro

<sup>2</sup>Dosen Magister Ilmu Keperawatan Diponegoro, Semarang.

Email : devinurmalia@fk.undip.ac.id

## Abstrak

**Pendahuluan :** Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK) adalah kondisi yang menyebabkan terganggunya pergerakan udara masuk dan keluar paru-paru, hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan resistensi sekunder terhadap edema mukosa bronkus atau kontraksi otot polos. Salah satu bentuk stimulasi intelektual yang dapat diberikan perawat kepada pasien PPOK adalah latihan pernapasan yang merupakan salah satu jenis rehabilitasi pulmonal dan berfungsi untuk mengoptimalkan fungsi ventilasi paru.

**Tujuan :** Menggambarkan penerapan stimulasi intelektual yang dilakukan perawat pada pasien PPOK.

**Metode :** literature review. Artikel yang digunakan adalah 16 artikel bersumber dari sinedirect, EBSCO, JKI dan PubMed health, yang dipublikasi dari 2008-2018, dengan menggunakan kata kunci transformational leadership, intellectual stimulation, COPD, dan breathing exercise.

**Hasil :** Stimulasi intelektual yang dilakukan perawat merangsang pemikiran kritis dan inovasi dari pasien PPOK. Bentuk inovasi yang muncul adalah latihan pernafasan yang dapat memperbaiki fungsi diafragma, memperbaiki mobilitas sangkar torak, memperbaiki ventilasi alveoli. Perbaikan ventilasi alveoli memungkinkan pertukaran gas tanpa meningkatkan beban kerja pernafasan. Selanjutnya mengatur dan mengkoordinir kecepatan pernafasan sehingga bernafas lebih efektif dan mengurangi kerja pernafasan. Bentuk latihan pernafasan yaitu diaphragmatic breathing exercise dan pursed-lip berathing exercise.

**Kesimpulan :** Stimulasi intelektual yang dilakukan perawat merangsang pasien PPOK untuk berpikir kritis dan inovatif. latihan pernafasan diafragma breathing exercise dan Pursed-lip breathing adalah bentuk inovasi yang dihasilkan pada pasien PPOK.

**Kata kunci:** Transformational leadership, Stimulasi intelektual, PPOK.



## Pendahuluan

PPOK adalah kondisi yang menyebabkan terganggunya pergerakan udara masuk dan keluar paru-paru, hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan resistensi sekunder terhadap edema mukosa bronkhus atau kontraksi otot polos. Pernapasan pasien PPOK rata-rata menjadi cepat, sehingga terjadi kelelahan otot diafragma, hal ini disebabkan karena terjadi penurunan aliran darah ke otot, kelemahan otot tersebut akan menyebabkan meningkatnya metabolisme anaerob yang akan memperberat kerja paru dan mendukung terjadinya keterbatasan aktivitas. Kondisi tersebut akan menyebabkan penurunan fungsi ventilasi paru. (Prunera-Pardell, Padín-López, Domenech-del Rio, & Godoy-Ramírez, 2018).

Pasien PPOK yang tidak segera ditangani akan mengalami kegagalan pernapasan dan lebih lanjut terjadi kematian. Hal ini disebabkan adanya penurunan kekuatan otot pernapasan sehingga recoil dan compliance paru menurun. Penurunan ini dapat menyebabkan gangguan aliran udara secara progresif, sehingga akan mengalami gangguan perfusi yang dapat berkembang menjadi hipoksemia arteri (Evans, Singh, Collier, Williams, & Morgan, 2009).

Menurut WHO, PPOK merupakan salah satu penyebab kematian selain penyakit jantung koroner, penyakit serebrovaskuler, dan infeksi akut saluran pernafasan. Diperkirakan pada tahun 2030, PPOK akan menjadi penyebab ke 3 kematian di seluruh dunia. Di Amerika Serikat kasus kunjungan pasien PPOK di instalasi gawat darurat mencapai angka 1,5 juta dimana 726.000 jiwa diantaranya memerlukan perawatan di rumah sakit dan 119.000 jiwa meninggal selama tahun 2016 (Gerald & Bailey, 2018).

Permasalahan keperawatan yang sering muncul pada pasien PPOK adalah gangguan pertukaran gas berhubungan dengan penurunan ventilasi, hipersekresi jalan nafas. Intervensi mandiri yang dapat dilakukan perawat untuk mengatasi masalah ini adalah mengataur posisi tidur semi fowler, monitor frekuensi pernafasan, dan membantu pasien mengendalikan frekuensserta kedalaman pernafasan (Gosselink, 2003).

Salah satu terapi yang sedang dikembangkan dan mulai banyak diteliti adalah Diafragmatic breathing exercise yang berfungsi mengurangi pernafasan, meningkatkan ventilasi alveolar dan membantu mengeluarkan karbondioksida selama ekspirasi. Pursed-lip breathing dapat mencegah kolaps paru dan membantu pasien mengendalikan frekuensi serta kedalaman pernafasan (Gosselink, 2003).

Untuk dapat menerapkan terapi Diafragmatic breathing exercise dan Pursed-lip breathing dalam menyelesaikan permasalahan pasien PPOK, perawat harus dapat merangsang pasien untuk berpikir kritis, sehingga termotivasi untuk berinovasi dalam menyelesaikan permasalahannya dengan tidak terlalu bergantung pada terapi medis yang diberikan. Stimulasi intelektual merupakan cara pemimpin/perawat mendorong anggota/pasien untuk menyelesaikan permasalahan dengan mencoba hal-hal baru dan proses menemukan hal-hal yang

baru sebagai solusi untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi (Edwards, Knight, Broome, & Flynn, 2010).

Stimulasi intelektual merupakan suatu kemampuan untuk memberikan ide yang inovatif untuk menyelesaikan permasalahan dengan cara modern dan cepat (Yasin, Nawab, Bhatti, & Nazir, 2014).

Stimulasi intelektual didefinisikan sebagai aktivasi yang dihasilkan oleh kekuatan pemimpin untuk mendorong inovasi dan kreativitas dengan mencari cara non tradisional untuk menyelesaikan suatu permasalahan (Khalil, 2018).

Untuk membantu pasien dalam mengambil keputusan dalam menentukan terapi yang akan dijalani, perawat dapat menerapkan gaya kepemimpinan Stimulasi intelektual. seperti hasil penelitian tentang Stimulasi intelektual yang diterapkan oleh pemimpin dapat membuat anggota untuk berpikir kritis sebelum mengambil keputusan ketika dihadapkan dengan permasalahan (M. Ogola, Sikalieh, & Linge, 2017).

Literature review ini bertujuan untuk menggambarkan tentang penerapan stimulasi intelektual perawat pada pasien PPOK.

### Metode

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah *study literature review*. Sumber pustaka yang digunakan dalam penyusunan penulisan ini menggunakan 16 artikel yang diunduh dari *sciencedirect*, JKI (jurnal keperawatan Indonesia) EBSCO dan *PubMed*. Pencarian artikel dengan cara mengumpulkan tema tentang *breathing retraining* pada pasien PPOK dan *stimulasi intelektual* dengan tahun terbit mulai dari 2008 sampai 2018. Kata kunci pencarian : *Transformational leadership intellectual stimulation, breathing exercise, COPD*.

### Hasil dan Pembahasan

#### Hasil

Stimulasi intelektual	Jenis
<i>Critical thinking</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Berbagi pengetahuan tentang PPOK dan penatalaksanaan PPOK</li><li>- Peningkatan skill latihan pernafasan</li></ul>
<i>Innovation</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>- <i>Diaphragmatic breathing</i></li><li>- <i>Pursed-limp breathing</i></li></ul>

#### Pembahasan

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan pemimpin *stimulasi intelektual* dalam mempengaruhi anggotanya untuk berpikir kritis dan berinovasi adalah dengan cara meningkatkan edukasi, dan praktik, membangkitkan harapan, memberikan motivasi yang tinggi (Hughes, 2014).



Berfikir kritis akan dapat dilakukan dengan adanya pengetahuan atau wawasan yang luas (M. G. O. Ogola, Sikalieh, & Linge, 2017). Berbagi pengetahuan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan. Berbagi pengetahuan antara anggota dengan anggota atau antara anggota dengan pemimpin akan memberikan peningkatan pengetahuan, skill dan mempengaruhi dalam menyelesaikan permasalahan (Fauji & Utami, 2013).

Latihan pernafasan adalah bentuk inovasi yang muncul pada pasien PPOK dari hasil berpikir kritis. Latihan pernafasan dapat memperbaiki fungsi diafragma, memperbaiki mobilitas sangkar torak, memperbaiki ventilasi alveoli. Perbaikan ventilasi alveoli memungkinkan pertukaran gas tanpa meningkatkan beban kerja pernafasan. Selanjutnya mengatur dan mengkoordinir kecepatan pernafasan sehingga bernafas lebih efektif dan mengurangi kerja pernafasan (Christine R. Borge et al., 2015).

Bentuk latihan pernafasan yaitu *diaphragmatic breathing exercise* dan *pursed-lip berathing exercise*, yang telah dilakukan penelitian dapat memperbaiki pola nafas, fungsi ventilasi, meringankan gejala asma pada pasien PPOK (Aini & Sitorus, 2012).

*Latihan pernafasan diaphragmatic breathing exercise* dan *pursed-lip berathing exercise* yang dilakukan selama satu minggu berpengaruh terhadap arus puncak ekspirasi detik pertama (APE<sub>1</sub>) (Tarigan, 2008).

*Diaphragmatic breathing* yang berfungsi mengurangi pernafasan, meningkatkan ventilasi alveolar dan membantu mengeluarkan karbondioksida selama ekspirasi. *Pursed-lip breathing* dapat mencegah kolaps paru dan membantu pasien mengendalikan frekuensi serta kedalaman pernafasan (C R Borge, Hagen, & Mengshoel, 2014).

*Diafragma breathing exercise* lebih berfokus pada penggunaan otot-otot diafragma dari pada otot-otot asesoris untuk mencapai inspirasi maksimal dan menurunkan frekuensi pernafasan. Sehingga pernafasan pada pasien PPOK akan menjadi lebih efektif.

Tujuan *Diafragma breathing exercise* adalah menguatkan otot diafragma, mengkoordinasikan pergerakan diafragma saat bernapas, mengurangi usaha dalam bernapas, dan menurunkan penggunaan energi dalam bernapas. Bernapas akan menjadi lebih efektif dan mengurangi energi dalam usaha nafas (Saeed El Hoshy, Ahmed Eshmaewy, & Sayed El Tawab, 2017).

Pemberian posisi yang tepat dan Indeks massa tubuh (IMT) sangat berpengaruh secara signifikan terhadap keefektifan *diafragma breathing exercise* dalam meningkatkan pergerakan otot-otot pernafasan (Morrow, Brink, Grace, Pritchard, & Lupton-Smith, 2016)



*Pursed-lip breathing* menimbulkan obstruksi terhadap aliran udara ekshalasi dan meningkatkan tahanan udara, menurunkan gradien tekanan transmural, dan mempertahankan kepatenan jalan napas yang kolaps selama ekshalasi. Proses ini membantu menurunkan pengeluaran udara yang terjebak sehingga dapat mengontrol ekspirasi dan memfasilitasi pengosongan alveoli secara maksimal. Dengan latihan pernafasan ini kepatenan jalan nafas akan menjadi lebih baik dan udara yang terjebak akan dikeluarkan seperti pada pasien dengan PPOK (Mayer, Karloh, dos Santos, de Araujo, & Gulart, 2018).

## Kesimpulan

*Intellectual stimulation* yang dilakukan perawat merangsang pasien PPOK untuk berpikir kritis dan inovatif. latihan pernafasan *diafragma breathing exercise* dan *Pursed-lip breathing* adalah bentuk inovasi yang dihasilkan pada pasien PPOK.

## Daftar Pustaka

- Aini, F., & Sitorus, R. (2012). Pengaruh breathing retraining terhadap peningkatan fungsi ventilasi paru pada asuhan keperawatan pasien PPOK.
- A. M. et al. (2014). Effects of controlled breathing exercises and respiratory muscle training in people with chronic obstructive pulmonary disease: Results from evaluating the quality of evidence in systematic reviews. *BMC Pulm Med*, 14(1), 184. <https://doi.org/10.1186/1471-2466-14-184>
- Borge, C. R., Mengshoel, A. M., Omenaas, E., Moum, T., Ekman, I., Lein, M. P., ... Wahl, A. K. (2015). Effects of guided deep breathing on breathlessness and the breathing pattern in chronic obstructive pulmonary disease: A double-blind randomized control study. *Patient Education and Counseling*, 98(2), 182–190.  
<https://doi.org/10.1016/j.pec.2014.10.017>
- Edwards, J. R., Knight, D. K., Broome, K. M., & Flynn, P. M. (2010). The Development and Validation of a Transformational Leadership Survey for Substance Use Treatment Programs. *Substance Use & Misuse*, 45(9), 1279–1302.  
<https://doi.org/10.3109/10826081003682834>
- Evans, R. A., Singh, S. J., Collier, R., Williams, J. E., & Morgan, M. D. L. (2009). Pulmonary rehabilitation is successful for COPD irrespective of MRC dyspnoea grade. *Respiratory Medicine*, 103(7), 1070–1075.  
<https://doi.org/10.1016/j.rmed.2009.01.009>
- Fauji, F., & Utami, M. M. (2013). How Intellectual Stimulation Effects Knowledge Sharing, Innovation and Firm Performance. *International Journal of Social Science and Humanity*, 3(4), 420–425.  
<https://doi.org/10.7763/IJSSH.2013.V3.274>
- Gerald, L. B., & Bailey, W. C. (2018). Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease. *Journal of Cardiopulmonary Rehabilitation*, 22(4), 234–244.  
<https://doi.org/10.1097/00008483-200207000-00004>

